

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis dalam penelitian ini. Maka, diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut : Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Mencari Pasangan (*Make a Match*) dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat. Penggunaan Model Mencari Pasangan (*Make a Match*) dalam pembelajaran Matematika dapat mengaktifkan siswa/i dalam kegiatan pembelajaran pada materi Bilangan Bulat, karena siswa/i dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Nilai rata-rata siswa pada saat pre test sebelum diberikan tindakan sebesar 54,81(27 orang) dengan tingkat ketuntasan belajar 44,44 % (12 orang) dan dinyatakan masih belum tuntas belajar. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 69,25 (27 orang) dengan tingkat ketuntasan belajar 62,96 % (17 orang). Pada siklus II nilai rata-rata kelas juga semakin meningkat menjadi 90,74 (27 orang) dengan tingkat ketuntasan belajar 92,59 % (25 orang). Jadi, dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan model pembelajaran Mencari Pasangan (*Make a Match*) pada proses pembelajaran Matematika materi pokok Bilangan Bulat dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

#### 5.2 SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan, maka disarankan : pada proses pembelajaran dengan menggunakan Model Mencari Pasangan (*Make a Match*) diharapkan siswa aktif dan fokus terhadap materi yang diajarkan serta terhadap latihan soal yang diberikan oleh guru serta berani mengungkapkan pendapat dan bertanya kepada guru.

Sehingga, siswa terbiasa aktif dan memiliki keberanian dalam mengeluarkan gagasan agar kemampuan belajar siswa dapat meningkat dengan nilai belajar yang meningkat. Kepada guru mata pelajaran Matematika agar tidak hanya menguasai materi pelajaran, akan tetapi juga dapat memiliki metode mengajar yang sesuai dengan masing-masing materi pelajaran Matematika guna mendukung para siswa untuk lebih aktif dan berpikir kritis. Penggunaan Model Mencari Pasangan (*Make a Match*) ini dapat dijadikan alternative bagi Guru SD Negeri 101868 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis bahkan untuk semua guru dimana saja dalam mengajar bidang studi Matematika khususnya materi pokok Bilangan Bulat. Diharapkan kepada guru agar menggunakan tes awal siswa. Saran bagi peneliti, kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa khususnya siswa Sekolah Dasar (SD).



## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta

Aqib Zainal, dkk.2009.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:Yrama Widya

Daryanto.2009.*Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*.Jakarta:Publhiser

Depdiknas, 2008:22-23

Djamarah Bahri,S.2011.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta

Huda Miftahul.2011.*Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Istarani.2012.*58 Model Pembelajaran Inovatif*.Medan:Media Persada

Kusumawati dan Aksin.2008.*Gemar Matematika 5*.Medan:Madju Medan Cipta

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990:566

Nasution,S.2008.*Belajar dan Mengajar*.Jakarta:Bumi Aksara

Suryadi,D dan Herman,T.2008.*Eksplorasi Matematika Pembelajaran Pemecah Masalah*.Bekasi:Karya Duta Wahana

User.2010.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung:Remaja Rosda Karya